

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri.

Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif: Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiono, 2018).

Hal tersebut didukung oleh pendapat yang diungkapkan oleh John W. Creswell yaitu, Peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi instrumen penting. Peneliti mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen-dokumen, mengamati perilaku, serta mewawancarai para partisipan (John W. Creswell, 2015).

Penelitian ini bersifat deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, atau aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.

Obyek dalam penelitian kualitatif yaitu obyek yang alamiah, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek yang alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak di manipulasi oleh peneliti

memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah di SMKN 3 Sijunjung beralamat di Jl. Protokol No. 3 Muaro Bodi, Muaro Bodi, Kec. IV Nagari, Kab. Sijunjung, Sumatera Barat, dengan kode pos 27561.

Lokasi penelitian ini diambil berdasarkan latar belakang bahwa sekolah ini adalah merupakan salah satu sekolah unggul yang ada di kabupaten Sijunjung.

Peneliti melakukan observasi ke SMKN 3 Sijunjung untuk meneliti bagaimana Kegiatan ekstrakurikuler Rohis. Peneliti tidak menentukan beberapa hari atau berapa lama proses penelitian terjadi, tetapi peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama dengan subjek peneliti dan waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Mei 2025 sampai dengan bulan Juni 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah sumber informasi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data atau informasi tangan pertama (Muhammad Ali, 1987).

Sumber data primer yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara. Sumber data primer adalah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung dari sumbernya dan pihak-pihak yang bersangkutan dengan masalah yang akan dibahas. Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah dua orang Pembina rohis, dua orang guru rohis dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis.

2. Sumber data sekunder

Data Sekunder adalah data yang digunakan untuk membantu menyelesaikan data primer berupa arsip-arsip dan dokumen dari instansi terkait. Untuk memperoleh data sekunder, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data melalui informasi secara tertulis gambar-gambar dan bagan-bagan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara dan dokumentasi. Kedua teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang saling menunjang dan melengkapi tentang Kegiatan ekstrakurikuler Rohis di SMKN 3 Sijunjung.

1. Wawancara

Teknik interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam rangka mengumpulkan data melalui wawancara atau tatap muka

langsung. Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner. Wawancara yang di gunakan peneliti adalah wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan seacara langsung antara pewawancara dan orang yang di wawancarai tanpa melalui perantara (Hamid Darmadi,2013), dan wawancara yang di gunakan terstruktur, yaitu wawancara yang sudah di rencanakan oleh peneliti dan sudah mempersiapkannya (Muhammad Idrus,2009). proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab (Dja'man Satori Aan Komariah, 2012).

Wawancara yang dilakukan kepada Pembina rohis, bapak afriyanto, ibuk umi aswita dan guru rohis bapak risky, ibuk cici yang menjadi pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMKN 3 Sijunjung, Metode interview ini dilakukan untuk mencari data pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, peristiwa atau karya-karya monumental. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang tertulis dari SMKN 3 Sijunjung, sehingga peneliti dapat menemukan data-data tentang penelitian tersebut.

E. Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan dengan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian validasi diartikan sebagai

pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.

1. Triangulasi

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mana yang pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari berbagai sumber data tersebut. Data yang dianalisis akan menghasilkan suatu bentuk kesimpulan, yang selanjutnya akan dimintakan kesepakatan atau memberi check dengan sumber-sumber data tersebut (Sugiyono).

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono).

3. Triangulasi waktu

Dalam rangka pengujian validitas menggunakan triangulasi waktu dilakukan pengecekan dengan teknik penelitian namun dalam rentang waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan

angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas (Sudarto,1997).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan: “Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. In fact, data analysis in qualitative research is an \ngoing activity tha occurs throughout the investigative process rather than after process. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data (Sugiyono,2008).

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (Husaini Usman,2009).

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Merangkum data yang dimaksudkan dalam pereduksian data ialah mentabulasi setiap informasi atau data-data yang telah diperoleh dari pengumpulan data sebelumnya (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Selanjutnya atau mensortir hal-hal pokok dalam penelitian merupakan langkah mencari data yang relevan terhadap penelitian nantinya, sehingga data-data yang telah ditabulasi dapat dipilah sesuai data relevan yang dibutuhkan dalam penelitian. sebagai tema dan polarisasi penelitian sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri yakni mencari temuan baru.

Temuan baru dari hasil penelitian merupakan hal unik yang diperoleh peneliti dibanding dengan penelitian-penelitian relevan sebelumnya. Sehingga temuan ini yang menjadi data up to date yang akan disajikan pada tahap berikutnya.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Pada tahap ini, data sebelumnya disajikan kembali oleh peneliti dalam bentuk narasi untuk memungkinkan penganalisaan dan penarikan kesimpulan dari penelitian. Dalam konteks ini adalah menyajikan data

hasil penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian, yakni di SMKN 3 Sijunjung Data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai pihak, seperti Pembina rohis, guru rohis dalam kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMKN 3 Sijunjung.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kesimpulan bersifat longgar dan tetap terbuka. Sifat longgar dan tetap terbuka dalam kesimpulan tahap pertama menunjukkan fleksibelnya kesimpulan awal dalam penelitian. Selanjutnya pada tahap akhir dalam membuat kesimpulan penelitian sudah mulai ketat namun tetap fleksibel terhadap data-data relevan yang didapat. Tentunya data-data yang ditarik sebagai suatu kesimpulan sudah direduksi dan dianalisa berdasarkan catatan lapangan, coding (pengkodean), dan selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti.

Dalam konteks ini, peneliti mengambil kesimpulan pada BAB V berdasarkan hasil temuan di lapangan yang telah dituangkan pada pembahasan penelitian di BAB IV sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan pada Pendahuluan (BAB I), yakni

kajian penelitian terkait pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis di SMKN 3 Sijunjung.

